

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

405 Sekolah Swasta Tak Masuk Program Gratis

◆ Dinilai Mampu Secara Finansial

JAKARTA (Poskota) - Sebanyak 405 sekolah swasta di Jakarta tidak masuk program sekolah swasta gratis yang sedang dikaji oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pemprov DKI Jakarta tidak menyebutkan mana saja sekolah swasta yang biaya pendidikannya tak bisa digratiskan.

Plt Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Budi Awaludin mengatakan ratusan sekolah swasta itu tidak menerima bantuan operasional sekolah (BOS) dari pemerintah pusat karena sudah mampu secara finansial.

"Dari sekolah ada grade

4-5 itu yang tidak menerima dana BOS, itu ada sekitar 405. Jadi mereka memang sudah mandiri ya, tidak menerima dana BOS dari pemerintah pusat. Nah, yang akan kita hapuskan (gratiskan) adalah mereka yang menerima dana BOS," kata Budi di Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Senin (5/8).

Budi menyebut sekolah swasta dengan peringkat empat hingga lima seperti Yayasan Pendidikan Al-Azhar Indonesia tak akan masuk dalam program tersebut.

"Kalau misalkan Al-Azhar, ya tentu ini kan grad-

nya 4-5 ya. Jadi mereka yang memang swasta yang sudah mungkin seperti itu, kita tidak akan masukkan," ungkapnya.

Ia mengatakan ada ribuan sekolah swasta di Jakarta yang biaya pendidikannya akan digratiskan oleh Pemprov DKI Jakarta. "Ada cukup banyak, nanti kita cek datanya. Lebih ribuan. Ada, sampai seribu," ujar Budi.

Budi menyampaikan jika naskah akademik terkait kajian kebijakan sekolah swasta gratis di Jakarta rampung, maka Pemprov DKI Jakarta akan segera mensosialisasikan kepada DPRD DKI Jakarta hingga Kemendik-

budristek.

Sebelumnya, Pemprov DKI masih membahas sekolah gratis di Jakarta demi anak-anak tidak mampu bisa mengenyam pendidikan hingga SMA. Pj Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono mengatakan, pihaknya sedang melakukan pendataan terhadap sekolah swasta.

"Ini sedang kita bahas, tentunya tidak sekolah swasta yang mapan, kita akan mengendalikan masyarakat kurang mampu untuk mereka mendapatkan sekolah gratis," kata Heru di Pasar Pramuka, Jakarta Timur, Jumat (2/8). (* /den)